

## ABSTRAK

**Husnul Hatimah.** 2021. Pengaruh model pembelajaran *LAPS Heuristik* terhadap kemampuan pemecahan matematika dan keaktifan belajar siswa pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel(SPLDV) kelas VIII MTsN 10 Hulu Sungai Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi: Dr. M. Sabirin, S.Pd. M.Si. dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan: Rahmawati, M.Pd. Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematika dan keaktifan belajar siswa menggunakan model pembelajaran *LAPS Heuristik* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi SPLDV kelas VIII MTsN 10 Hulu Sungai Tengah, serta untuk mengetahui aktivitas belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *LAPS Heuristik* dan model pembelajaran konvensional pada materi SPLDV kelas VIII MTsN 10 Hulu Sungai Tengah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan pendekatan kuantitatif. Sampelnya adalah siswa kelas VIIIA sebagai kelas kontrol yang menggunakan model konvensional dan kelas VIIIB sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *LAPS Heuristik*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematika siswa menggunakan model pembelajaran *LAPS Heuristik* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional. (2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara keaktifan belajar siswa menggunakan model pembelajaran *LAPS Heuristik* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional. (3) Aktivitas belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *LAPS Heuristik* pada materi SPLDV kelas VIII rata-rata sebesar 67,3% berada pada kualifikasi aktif. (4) Aktivitas belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi SPLDV kelas VIII rata-rata sebesar 48,6% berada pada kualifikasi cukup aktif.